

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana atau jembatan bagi manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang diperoleh. Sebagaimana yang tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin, sehingga tercipta generasi yang memiliki sifat nasionalisme yang tinggi. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan ada yang namanya kemajuan. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dan wajib diberikan kepada setiap warga negara sejak dini (Fitri, 2021).

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar siswa. Hambatan ini menyebabkan siswa mengalami kegagalan atau setidak-tidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar, kesulitan belajar banyak disebabkan oleh berbagai faktor, maka dari itu peran konselor sangat dibutuhkan, siswa memerlukan suatu metode pembelajaran yang sederhana, praktis, serta mudah di terapkan untuk dapat belajar secara efektif dan mengatasi berbagai kesulitan belajar yang mereka alami (Nuraeni, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila didapatkan beberapa permasalahan dalam pembelajaran, yaitu: (1) Materi Protista merupakan salah satu materi yang dianggap sulit oleh peserta didik karena terlalu banyak menghafal nama-nama ilmiah, konsep Protista, serta siklus hidup organisme, (2) Hasil ulangan harian peserta didik pada materi Protista masih dibawah Nilai KKM (75) dengan rata-rata nilai yaitu 55, (3) Guru saat proses pembelajaran hanya fokus pada buku yang telah disediakan, (4) Peserta didik mengalami kesulitan memahami materi Protista karena bersifat mikroskopis dikarenakan tidak bisa dilihat dengan mata telanjang dan objeknya susah didapat, (5) Kurangnya sumber belajar, sarana dan prasarana, serta alat pratikum sehingga

peserta didik tidak dapat melakukan praktikum. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak dapat mengembangkan materi Protista secara langsung terhadap objek.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki permasalahan atau kesulitan dalam mempelajari materi Protista. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis kesulitan belajar siswa pada materi protista di kelas X MIA SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila Sawit Seberang T.A 2024/2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik masih rendah pada materi Protista;
2. Peserta didik sulit memahami materi Protista;
3. Guru hanya fokus pada buku yang telah disediakan;
4. Kurangnya sumber belajar, sarana dan prasarana, serta alat praktikum.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka ditentukan ruang lingkup penelitian ini yaitu menganalisis kesulitan belajar siswa pada materi protista di kelas X MIA SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila Sawit Seberang T.A 2024/2025.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya permasalahan yang ditemukan, maka ditentukan batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian yaitu siswa MIA 1 dan MIA 2 SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila Sawit Seberang T.A 2024/2025;
2. Kesulitan belajar siswa dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal;
3. Materi pembelajaran yang dianalisis adalah materi Protista.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja yang menjadi faktor internal penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran biologi materi Protista di kelas X MIA SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila Sawit Seberang?
2. Apa saja yang menjadi faktor eksternal penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran biologi materi Protista di kelas X MIA SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila Sawit Seberang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor internal penyebab kesulitan dalam pembelajaran biologi siswa kelas X MIA SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila Sawit Seberang.
2. Untuk mengetahui faktor eksternal penyebab kesulitan dalam pembelajaran biologi siswa kelas X MIA SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila Sawit Seberang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru untuk membantu menganalisis kesulitan belajar yang dialami siswa sehingga dapat melakukan evaluasi dalam pembelajaran biologi materi Protista di kelas X MIA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila T.A 2024/2025.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memperluas ruang lingkup sosial dalam memahami kebutuhan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran biologi materi Protista

kelas X MIA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila T.A 2024/2025.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi materi Protista kelas X MIA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila T.A 2024/2025.

4. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk mengetahui cara mengatasi kesulitan belajar yang dialami dalam pembelajaran biologi materi Protista kelas X MIA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila T.A 2024/2025.

